

# Pengaruh Literasi Keuangan, Lokus Kendali dan Kebiasaan Belanja Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Yesipah, Susilo Setiyawan\*

*Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia*

## ARTICLE INFO

### Article history :

Received : 21/2/2023

Revised : 6/6/2023

Published : 14/7/2023



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 3

No. : 1

Halaman : 53-60

Terbitan : Juli 2023

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, lokus kendali dan kebiasaan belanja terhadap pengelolaan keuangan pribadi secara parsial dan simultan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menguji kebenaran dari hipotesis. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu masyarakat RW 14 Kelurahan Babakan Sari, Kecamatan Kiaracondong di Kota Bandung. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Lokus kendali secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Selanjutnya kebiasaan belanja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Literasi keuangan, lokus kendali dan kebiasaan belanja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

**Kata Kunci** : *Literasi Keuangan, Lokus Kendali, Kebiasaan Belanja, Pengelolaan Keuangan Pribadi*

## ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial literacy, locus of control and spending habits on personal finance management partially and simultaneously. The research method used in this research is descriptive quantitative which aims to test the truth of the hypothesis. The population used in this study is the community of RW 14 Babakan Sari Village, Kiaracondong District in Bandung City. The sampling technique used is purposive sampling. The statistical analysis technique used is multiple regression analysis. The results of this study indicate that financial literacy partially has a significant positive effect on personal financial management. Locus of control partially has a significant positive effect on personal financial management. Furthermore, spending habits partially have a significant positive effect on personal financial management. Financial literacy, locus of control and spending habits simultaneously have a significant effect on personal financial management.

**Keywords** : *Financial Literacy, Locus of Control, Spending Habits, Personal Financial Management*

@ 2023 Jurnal Riset Ekonomi Syariah Unisba Press. All rights reserved.

## A. Pendahuluan

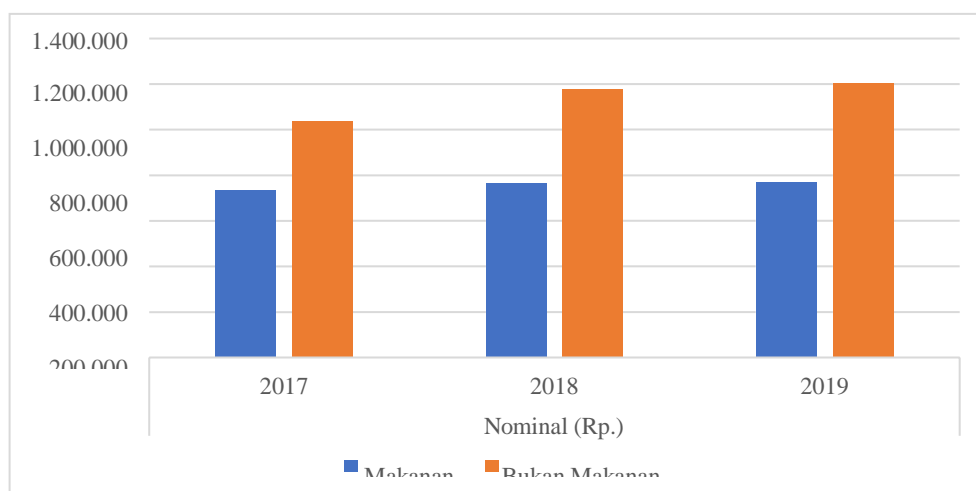
Pengelolaan finansial mulai berkembang dan dikenal oleh masyarakat dalam dunia akademis maupun bisnis pada tahun 1900. Berkembangnya pengelolaan keuangan dilandasi dengan adanya sikap seseorang pada proses pengambilan sebuah keputusan. Manajemen keuangan atau finansial juga harus merujuk pada suatu perilaku keuangan yang baik dan bertanggung jawab atas keseluruhan keuangan, baik pribadi maupun keluarga sehingga bisa dikelola dengan upaya yang baik. Cummins (2009) mengemukakan bahwa keahlian setiap orang untuk melakukan pengolahan keuangan merupakan faktor yang sangat diperlukan untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan, maka dari itu wawasan akan pengelolaan keuangan yang tepat dan baik menjadi penting bagi setiap orang.

Literasi keuangan adalah keperluan individu yang menjadi dasar agar terbebas dari kesulitan finansial. Masalah finansial bisa tumbuh apabila ada kegagalan dalam hal mengelola finansial (*mismanagement*). Wawasan dan pemahaman mengenai keuangan pribadi sangat diperlukan setiap orang supaya bisa membuat keputusan yang tepat, sehingga mutlak dibutuhkan setiap individu dengan optimal untuk memakai instrumental juga beberapa produk finansial dengan baik. Melalui pemahaman keuangan yang baik, diharapkan tiap-tiap individu dapat mengelola keuangan dengan bijak dan terarah.

Julian Rotter (1966) mengemukakan adanya konsep locus kendali yakni keyakinan, harapan, atau sikap tentang keterkaitan antara perilaku seseorang dengan akibatnya. Locus kendali sangat berkaitan dengan kebiasaan seseorang dalam menghabiskan uangnya. Terkadang pengeluaran yang dikeluarkan oleh seseorang tidak terkendali yang pada akhirnya menimbulkan sikap konsumtif. Kebiasaan belanja adalah kebiasaan menggunakan uang (Sutrisno, 2012). Kebiasaan belanja adalah kebiasaan dalam hal belanja atau pengeluaran yang diukur oleh konsep perencanaan, menabung dan pembelian (Cummins, dkk, 2009). Awal dari kebiasaan berbelanja itulah maka menyebabkan meningkatnya keroyalan masyarakat yang dapat berakibat buruk pada pengelolaan sistem keuangan (Sutrisno, 2012).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sugiharti dan Maula (2019) menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengetahuan dasar keuangan serta tabungan dan pinjaman berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang. Sedangkan Qurotta'yun dan Krisnawati (2019) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan negatif terhadap perilaku konsumtif generasi milenial di Kota Bandung. Selain itu, menurut Rizkiawati dan Asandimitra (2018) *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Menurut penelitian Andriani dan Nugraha (2018) kebiasaan belanja berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

Berdasarkan data observasi peneliti yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), pengeluaran untuk konsumsi makanan serta non makanan di Kota Bandung tertera pada grafik berikut ini



**Gambar 1.** Pengeluaran Konsumsi Makanan dan Non Makanan di Kota Bandung Tahun 2017-2019 (Rp)

Grafik diatas menunjukkan bahwa tingkat konsumsi khususnya di Kota Bandung dimulai tahun 2017 sampai tahun 2019 cenderung naik untuk kategori konsumsi non-makanan serta konsumsi makanan. Pengeluaran bidang konsumsi di Kota Bandung jika ditinjau dari kelompok pengeluaran dari tahun 2017 hingga 2019, pengeluaran konsumsi non makanan cenderung lebih besar ketimbang pengeluaran konsumsi makanan. Melihat perkembangan pengeluaran konsumsi di Kota Bandung, menunjukkan adanya pergeseran konsumsi masyarakat yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pokok yaitu makanan, namun sudah memenuhi kebutuhan lain dalam non makanan.

Tingkat konsumsi makanan masyarakat Kota Bandung dipengaruhi banyaknya cafe, rumah makan, dan *restaurant* yang banyak ditemui sehingga memudahkan masyarakat untuk mengkonsumsi makanan. Selain itu banyaknya supermarket juga turut menyumbang persentase konsumsi makanan di Kota Bandung. Tingkat konsumsi non makanan di Kota Bandung juga disebabkan karena beberapa faktor yaitu contohnya kemudahan masyarakat mengambil kredit kendaraan sepeda motor maupun mobil sehingga menjadi kebutuhan konsumsi yang dipenuhi oleh pembiayaan kredit.

Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa permasalahan yang terjadi yaitu kurang terkelolanya pengeluaran yang dikeluarkan oleh masyarakat Kota Bandung yang dapat berdampak pada pengelolaan keuangan pribadi pada masyarakat itu sendiri. Padahal pengelolaan keuangan sangat penting untuk membantu masyarakat dalam mengelola keuangan sehari-harinya.

Di Kota Bandung, terdapat beberapa kecamatan, salah satunya yaitu Kecamatan Kiaracondong dengan salah satu kelurahannya yaitu Kelurahan Babakan Sari. Kelurahan Babakan Sari menjadi penyumbang terbanyak penduduk yang terdiri dari 18 RW dan 146 RT dan kelurahan paling padat penduduk, yakni 40.757 warga. Salah satu dari banyaknya RW, yaitu RW 14 dengan jumlah penduduk 2.157 jiwa, dengan mayoritas pekerjaan masyarakat di wilayah tersebut sebagai pegawai swasta dan wiraswasta. warga RW 14 seringkali menjadi korban dari investasi bodong dan masih maraknya terjadi peminjaman uang kepada lembaga bank maupun non bank dengan bunga yang tinggi. Sebagian besar hal tersebut dipicu oleh pengeluaran rumah tangga yang melebihi pendapatan, penyebabnya bisa dari beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor pengeluaran yang melebihi jumlah pendapatan atau masyarakat yang memiliki konsumtifitas yang tinggi.

Berdasarkan fenomena serta hasil penelitian sebelumnya di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Lokus Kendali Dan Kebiasaan Belanja Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Studi Kasus Pada Masyarakat RW 14 Kelurahan Babakan Sari Di Kota Bandung).” Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan literasi keuangan, lokus kendali, dan kebiasaan belanja terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada Masyarakat RW 14 Kelurahan Babakan Sari di Kota Bandung baik secara parsial maupun simultan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian jenis deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat Babakan Sari RW 14, Kelurahan Babakan Sari, Kecamatan Kiaracondong, Kota Bandung yang berjumlah 2.157 orang. Sampel yang ditetapkan yaitu dengan teknik *purposive sampling* dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 94 orang responden. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah pengumpulan data Primer. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Sugiyono, 2009). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **Uji Validitas**

Hasil uji validitas pada variabel literasi keuangan, lokus kendali, kebiasaan belanja dan pengelolaan keuangan pribadi seluruhnya dinyatakan “valid”. Karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, yaitu 0,2028. Maka dari itu, seluruh pernyataan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 1.** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Batas	Keterangan
Literasi Keuangan	0,893	0,60	Reliabel
Locus Kendali	0,729	0,60	Reliabel
Kebiasaan Belanja	0,789	0,60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0,904	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Hasil analisis data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel Literasi Keuangan, Locus Kendali, Kebiasaan Belanja dan Pengelolaan Keuangan memiliki nilai > 0,60 maka dapat dikatakan bahwa angket atau kuesioner yang digunakan dapat menghasilkan data yang reliabel atau terpercaya.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Tingkat signifikan dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai atau tingkat signifikannya lebih besar dari 0,05. Pada perolehan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,200 atau  $0,200 > 0,05$  sehingga dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai VIF pada variabel literasi keuangan, locus kendali dan kebiasaan belanja > 0,10. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang diuji tidak memiliki gejala multikolinearitas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Diketahui bahwa nilai Sig. dari masing-masing variabel lebih dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 2.** Hasil uji regresi linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.937	4.159		-.466	.643
	Literasi Keuangan	.583	.090	.511	6.511	.000
	Locus Kendali	.347	.170	.162	2.038	.045
	Kebiasaan Belanja	.566	.145	.290	3.906	.000

$$Y = -1,937 + 0,583 X_1 + 0,347 X_2 + 0,566 X_3$$

Nilai konstanta persamaan diatas sebesar -1,937 angka tersebut menunjukkan bahwa jika X1 (Literasi keuangan), X2 (Lokus kendali) dan X3 (Kebiasaan belanja) konstan maka nilai pengelolaan keuangan - 1,937. Ini berarti jika tanpa adanya literasi keuangan, lokus kendali dan kebiasaan belanja maka pengelolaan keuangannya tidak baik / lemah karena bernilai negatif.

X1 (Literasi Keuangan) memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai koefisien sebesar 0,583. Ini berarti setiap kenaikan satu satuan variabel pemahaman literasi keuangan akan meningkatkan cara pengelolaan keuangan.

X2 (Lokus Kendali) memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai koefisien sebesar 0,347. Berarti setiap kenaikan satu satuan variabel pemahaman lokus kendali akan meningkatkan cara pengelolaan keuangan.

X3 (Kebiasaan Belanja) memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai koefisien sebesar 0,566. Artinya setiap kenaikan satu satuan variabel pemahaman kebiasaan belanja akan meningkatkan cara pengelolaan keuangan.

### Uji Hipotesis

#### Uji Statistik t

Tingkat signifikan pada variabel literasi keuangan (X1) memperoleh hasil  $0,000 < 0,05$  artinya variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y). Tingkat signifikan pada variabel lokus kendali (X2) memperoleh hasil  $0,045 < 0,05$  artinya variabel lokus kendali (X2) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y). Tingkat signifikan pada variabel kebiasaan belanja (X3) memperoleh hasil  $0,000 < 0,05$  artinya variabel kebiasaan belanja (X3) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y).

#### Uji statistik F (Uji Simultan)

**Tabel 3.** Hasil uji F (Simultan)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3433,982	3	1144,661	58,101	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1773,125	90	19,701		
	Total	5207,106	93			

Dari hasil perhitungan pada Tabel 4.56 Diperoleh hasil Fhitung sebesar 58,101 sedangkan nilai Ftabel yang digunakan pada taraf signifikan 5% dengan  $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$ ,  $df_2 = n - k = 94 - 4 = 90$ , sehingga diperoleh hasil Ftabel sebesar 2,706 maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan (X1), lokus kendali (X2) dan kebiasaan belanja (X3) bersama-sama mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y).

**Koefisien Determinasi (R square)**

**Tabel 4.** Hasil uji koefisien determinasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,812 <sup>a</sup>	,659	,648	4,43862

Berdasarkan hasil uji R<sup>2</sup> maka diperoleh hasil R Square sebesar 0,659. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi masyarakat RW 14 Babakan Sari Kota Bandung dijelaskan sebesar 65,9% oleh variabel independen yaitu literasi keuangan, lokus kendali dan kebiasaan belanja. Sedangkan 34,1% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar variabel penelitian ini

**D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Masyarakat RW 14 Babakan Sari Kota Bandung. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,583, nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $6,511 > 1,986$ ) dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Artinya semakin tinggi pengetahuan keuangan dan keahlian seseorang ketika mengimplementasi aspek-aspek literasi keuangan diantaranya meliputi pengetahuan keuangan dasar, tabungan dan pinjaman serta asuransi, maka dapat menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang semakin efektif.
2. Terdapat pengaruh positif Lokus Kendali terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Masyarakat RW 14 Babakan Sari Kota Bandung. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,347, nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,038 > 1,986$ ) dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,045 < 0,05$ ). Artinya semakin tinggi kesadaran seseorang dalam mengendalikan segala peristiwa yang terjadi terutama dalam hal keuangannya maka dapat menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan sesuai.
3. Terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belanja terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Masyarakat RW 14 Babakan Sari Kota Bandung. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,566, nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $3,906 > 1,986$ ) dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Artinya semakin tinggi kesadaran seseorang dalam mengatur dan mengetahui prioritas dalam kebiasaan belanjanya dengan mengurangi pembelian yang dianggap penting dapat menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang semakin efektif.
4. Terdapat pengaruh positif Literasi Keuangan, Lokus Kendali dan Kebiasaan Belanja terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung  $>$  F tabel ( $58,101 > 2,706$ ) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal tersebut dapat diartikan bahwa adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan yang dapat membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, selain itu individu juga dapat memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupan. Seseorang yang mampu mengendalikan dirinya dengan baik dan memiliki wawasan yang luas mengenai

pengelolaan keuangan dapat membentuk kepribadian yang bijak dalam mengelola keuangannya.

#### Daftar Pustaka

- [1] Afriani, R. I., & Kartika, R. (2021). Pengaruh Financial Knowledge Dan Locus Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Akuntansi Universitas Bina Bangsa. *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, No.13, Vol.2, 163-179.
- [2] Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, No.1, Vol.1, 33-39.
- [3] Andriani, D., & Nugraha, N. (2018, August). Spending habits and financial literacy based on gender on employees. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, No.1, Vol. 407.
- [4] Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta Arsanti, C., & Riyadi, S. (2018). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap
- [5] Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Perbanas Intsitute Fakultas Ekonomi dan Bisnis). *Perbanas Review*, No.3, Vol.2, 110–122.
- [6] Chen, H and Volpe, R. P.. 1998. An Analysis of Personal Financial Literacy among College Student. *Financial services review*, No.53, Vol.1, 107-128.
- [7] Cummins, M.M. (2009). Financial attitudes and spending habits of university freshmen., No.10, 3-20.
- [8] Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [9] Gunadi, A. T., & Dara, S. R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, No.9, Vol.1, 5-12.
- [10] Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, No.4, Vol.2, 23-35.
- [11] Hadi, Sutrisno (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai*. Yogyakarta : FP UGM.
- [12] Lusardi, A, Mitchell, O.S., & dan Curto, V. (2010). Financial Literacy Among the Young. *The Journal of Consumer Affair*, No.44, Vol.2.
- [13] Mahendra, K. C., & Rafik, A. (2022). Literasi Keuangan dan Perilaku Belanja Generasi X dan Y. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, No.1, Vol.1, 1-18.
- [14] Nur Laili Rizkiawati dan Nadia Asandimitra. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*. No.3, Vol.6.
- [15] Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, Jakarta, 2021.
- [16] Qurotaa'yun, Z., & Krisnawati, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Bandung. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, No.3, Vol.1, 46.
- [17] Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus Of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, No.9, Vol.4, 1440-1450.
- [18] Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control dan Financial Self- Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, No.6, Vol.3, 93–107.
- [19] Rotter, J. B. (1966). Generalized Expectancies for Internal Versus External Control of Reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*, No.80, Vol.1, 1–28.
- [20] Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, No.9, Vol.1, 58-70.

- [21] Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, No.4, Vol.2.
- [22] Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [23] Tianika, F. O., & Njotoprajitno, R. S. (2021). Perbandingan Pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk), Literasi Keuangan, Dan Penjurusan Terhadap Spending Habits Mahasiswa. *Analisis*, No.11, Vol.2, 163-176.
- [24] Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, No.4, Vol.1, 11-26.